

**PENCIPTAAN PROGRAM *MAGAZINE* EDUKATIF
"SOBAT BUMI" EPISODE SAMPAH
DENGAN PENDEKATAN NARATIF**

KARYA SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I
Program Studi Televisi



disusun oleh
Eka Jati Ashari
NIM: 0710276032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2013

**PENCIPTAAN PROGRAM *MAGAZINE* EDUKATIF
"SOBAT BUMI" EPISODE SAMPAH
DENGAN PENDEKATAN NARATIF**

KARYA SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.309/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	04-09-2013
TTD	cm



disusun oleh
Eka Jati Ashari
NIM: 0710276032



**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2013



LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir karya seni ini telah diterima dan disahkan oleh tim penguji jurusan televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal : *31 Juli 2013*

Dosen Pembimbing I



Retno Mustikawati, S.Sn, M.F.A

NIP: 19771011 200212 2 001

Dosen Pembimbing II



Deddy Setyawan, M.Sn

NIP: 19760729 200112 1 001

Cognate



Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn

NIP: 19820821 201012 1 003

Ketua Jurusan Televisi



Dyah Arum Retnowati, M.Sn

NIP : 19710430 199802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S

NIP: 19580912/198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Eta Jati Ashari
No. Mahasiswa : 0710216032
Angkatan Tahun : 2007
Judul Penelitian/ : Penciptaan Program magazine edukatif
Perancangan karya : "Sobat Bumi" episode Sampah
dengan pendekatan naratif

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Yang menyatakan



Eta Jati Ashari



Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku, adik-adikku, sahabat & juga teman-temanku.

The only rock I know that stays steady, the only intitution I know that works is the family.



“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali nampak mustahil, kita baru yakin kalau kita melakukannya dengan baik” (Evelyn Underhill)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita limpahkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat limpahan rahmat dan hidayahNya laporan Tugas Akhir karya seni yang berjudul Penciptaan Program *Magazine* Edukatif "Sobat Bumi" Episode Sampah dengan Pendekatan Naratif ini dapat selesai disusun dengan baik dan lancar.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Insititut Seni Indonesia Yogyakarta, dimana tidaklah dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Agus Taman dan Ibu Enok Sumarni selaku orang tua, untuk doa dan dukungannya selama ini
2. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
3. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi
4. Retno Mustikawati, S.Sn. M.F.A selaku Dosen Pembimbing I.
5. Deddy Setyawan, S.Sn, M.Sn, selaku Dosen Wali, dan Dosen Pembimbing II.
6. Halik Sandera beserta rekan-rekan WALHI Yogyakarta
7. Bambang Suwerda SST., MSi.
8. Seluruh *crew* produksi
9. Warga masyarakat TPA Piyungan Yogyakarta
10. Andin, Soni selaku petugas Bank Sampah Gemah Ripah
11. Srihartini dan masyarakat pedukuhan RT 12 Badegan Bantul Yogyakarta
12. Irwan Fitrianto, Yudi, Bagas mahasiswa POLTEKES KEMENKES Yogyakarta
13. Siswa dan siswi pelajar SMA 1 Sewon Yogyakarta

14. CEO Bodas *communication*, Riswanto
15. Staf karyawan jurusan televisi
16. Teman-teman angkatan 2007
17. Anggi, Deny, Jejen, Reza
18. Mas Hoho & mas Danang
19. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Karya Seni dan penulisan laporan Tugas Akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

Akhir kata, semoga karya seni Program *Magazine "Sobat Bumi"* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para sineas, praktisi dan tentunya masyarakat untuk mendapatkan sebuah sumber informasi dan pelajaran yang mendidik melalui media televisi.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Penulis

Eka Jati Ashari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR FOTO	xi
DAFTAR <i>CAPTURE</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
D. Tinjauan Karya	6
 BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Objek Penciptaan	11
1. Sampah	11
2. Penanganan Sampah	14
3. Bank Sampah	16
4. Pengkomposan dari Sampah Organik	18
5. Pemerhati Sosial dan Aktivis Lingkungan Hidup	19
B. Analisis Objek	21
 BAB III LANDASAN TEORI	
A. Televisi	24

B. Magazine	26
C. Edukatif.....	27
D. Penyutradaraan.....	28
E. Naratif	30
E. Narasi	31
F. Wawancara	32
G. Instruksional	33
H. Animasi	33
BAB IV KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik	35
1. Konsep Penulisan Naskah	38
2. Konsep Penyutradaraan	39
3. Konsep Videografi	39
4. Konsep Pencahayaan	40
5. Konsep Editing	40
6. Konsep Tata Suara	41
7. Konsep Tata Artistik	41
B. Desain Program	42
C. Desain Produksi	43
D. Konsep Teknik	50
1. Teknis Videografi	50
2. Tata Suara	51
3. Tata Artistik	52
4. Konsep Warna	52
5. Konsep Editing	52
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Perwujudan Karya	54
1. Pra Produksi	54
2. Produksi	60

3. Pasca Produksi	63
B. Pembahasan Karya	64
1. Pembahasan Program	64
2. Pembahasan Segmentasi Program	70
3. Penerapan Konsep Dalam Karya.....	77
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo WALHI Yogyakarta	19
Gambar 2. <i>Caption telop</i> Program Sobat Bumi.	68
Gambar 3. Logo program <i>magazine</i> Sobat Bumi	69
Gambar 4. Literatur tentang bencana TPA Leuwigajah	72
Gambar 5. Bagan sampah	73

DAFTAR FOTO

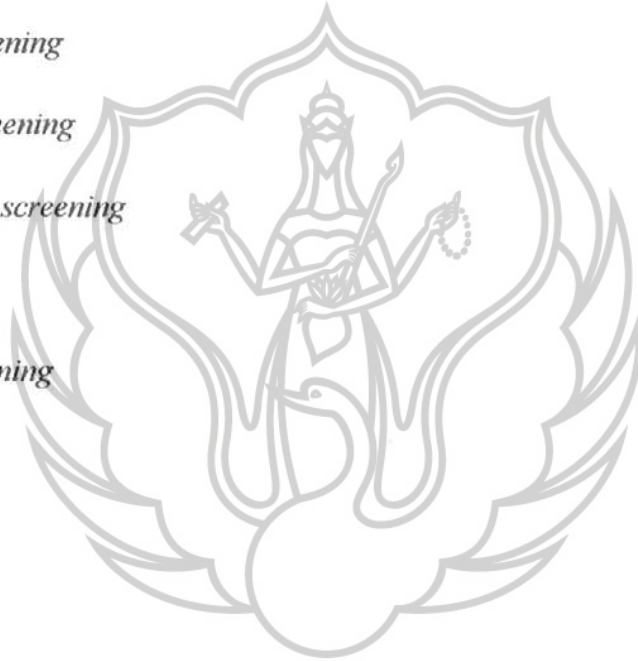
Foto 1. Sampah Gemah Ripah rintisan Bambang Suwerda	16
Foto 2. Produk pengolahan sampah di dusun Badegan, Yogyakarta	17
Foto 3. Rangga Apriadi, Presenter atau <i>host</i> Sobat Bumi	57
Foto 4. Emah Sadiyah, Presenter atau <i>host</i> Sobat Bumi	58

DAFTAR CAPTURE

<i>Capture</i> 1. Program Bumiku Satu episode Duta Lingkungan <i>Buyer</i>	7
<i>Capture</i> 2. Program Program Warung VOA	8
<i>Capture</i> 3. Program Tau Gak Sih	10
<i>Capture</i> 4. Koreksi warna pada program Sobat Bumi	67
<i>Capture</i> 5. Bumper program Sobat Bumi	68
<i>Capture</i> 6. Bumper <i>opening</i> program Sobat Bumi	72
<i>Capture</i> 7. <i>Host</i> menyajikan Program Sobat Bumi	72
<i>Capture</i> 8. Visualisasi <i>still image</i> yang dianimasikan	73
<i>Capture</i> 9. Adegan wawancara pada rubrik TAKAR	74
<i>Capture</i> 10. Tampilan visual dari rubrik Tebak Kata (pertanyaan)	75
<i>Capture</i> 11. Tampilan visual dari rubrik Tebak Kata (jawaban)	76
<i>Capture</i> 12. Liputan di bank sampah Gemah Ripah	77
<i>Capture</i> 13. Liputan pada rubrik <i>In-Tips</i> mengenai pengkomposan	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form kelengkapan syarat dari kampus
2. Editing *script*
3. Foto-foto produksi
4. Poster karya
5. *Cover* DVD
6. Surat *screening*
7. Poster *screening*
8. Undangan *screening*
9. Katalog
10. Foto *screening*



ABSTRAK

Penciptaan Program Magazine Edukatif "Sobat Bumi" Episode Sampah Dengan Pendekatan Naratif

Banyaknya stasiun televisi di Indonesia menimbulkan banyak pula persaingan dalam merebut perhatian pemirsanya dengan menayangkan berbagai macam program acara televisi. Program acara televisi saat ini sangat beragam namun program acara televisi yang menyajikan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan sangat sedikit sekali. Karya seni program "Sobat Bumi" menyajikan tayangan edukatif dari informasi yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, ilmu pengetahuan dan juga kesadaran-kesadaran masalah lingkungan hidup bagi remaja. *Magazine* sebagai format program acara televisi mempunyai keunggulan lebih karena sajiannya yang bervariasi dalam penyampaian informasi, liputan berita pada format program *magazine* televisi memiliki keunggulan apabila diterapkan pada *audiens* anak, yaitu informasi yang diperoleh melalui siaran televisi dapat mengendap dalam daya ingatan manusia lebih lama jika dibandingkan dengan perolehan informasi yang sama tetapi melalui membaca. Hal tersebut disebabkan karena gambar visual bergerak yang berfungsi sebagai tambahan dan dukungan informasi penulisan narasi penyiar atau reporter memiliki kemampuan untuk memperkuat daya ingat manusia. Program *magazine* ini menggunakan pendekatan naratif dari materi sajian informasi yang dibawakan oleh kedua *host* yang menceritakan isi sajian acaranya. "Sobat Bumi" episode sampah membahas dan menginformasikan pentingnya pengetahuan dan kepedulian terhadap sampah, pentingnya kesadaran pengelolaan sampah, serta pemilahan sampah mandiri bagi kelestarian lingkungan hidup.

Keyword : *Magazine*, Edukatif, Sampah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan mempunyai arti penting bagi manusia, dengan lingkungan fisik manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan materilnya, dengan lingkungan biologi manusia dapat memenuhi kebutuhan jasmaninya, dan dengan lingkungan sosial manusia dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya (Tresna, 2009:7). Lingkungan dipandang sebagai tempat beradanya manusia dalam melakukan segala aktivitas kesehariannya.

Lingkungan hidup menyediakan kebutuhan-kebutuhan hidup manusia. Begitupun sebaliknya, kehidupan manusia sangat tergantung pada tersedianya sumber daya alam yang memadai dalam lingkungan hidup. Manusia dan lingkungan hidup selalu terjadi interaksi timbal balik, manusia mempengaruhi lingkungan dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup memegang peranan penting dalam kebudayaan manusia, mulai dari manusia primitif sampai pada yang modern.

Kerusakan terhadap lingkungan hidup membawa dampak yang amat besar terhadap kehidupan manusia. Pemanasan global, banjir, tanah longsor merupakan sebagian kecil dari dampak kerusakan lingkungan hidup terhadap tata kehidupan umat manusia. Dengan semakin rusaknya lingkungan hidup yang ada akan mengancam eksistensi keanekaragaman. Kondisi itu akan berakibat terancamnya kesejahteraan hidup umat manusia.

Menanamkan nilai-nilai budaya cinta lingkungan hidup kepada anak-anak bangsa melalui informasi dan pendidikan merupakan salah satu upaya menyelamatkan lingkungan hidup dari kerusakan yang makin parah. Kesadaran pada masalah-masalah lingkungan hidup perlu diberdayakan untuk menghindari kerusakan sumber-sumber daya alam yang akan menjaga kelangsungan hidup di bumi.

Di era globalisasi ini, selain perkembangan teknologi yang maju pesat, media informasi juga semakin canggih, luas dan cepat penyebarannya. Perubahan paradigma dan pola hidup manusia didalam masyarakat, kesemuanya ini membawa akibat serius disegala bidang kehidupan, terutama bagi remaja masa kini. Para remaja saat ini adalah generasi penerus yang pada saatnya akan menjadi dewasa dan berkarya. Demikian pula akan menjadi penerus yang menggantikan generasi yang sekarang demi kelanjutan hidup bangsa Indonesia, maka sangat perlu adanya kesadaran dan persiapan diri agar kelak dapat menjadi manusia yang berkualitas. Dengan bertambahnya dan pertumbuhan tubuhnya maka mobilitas dan kesempatan bersosialisasi lebih luas, bagi yang mendapatkan pendidikan yang baik dilingkungan keluarga tidak terlalu banyak masalah yang dihadapi. Namun bagi anak yang sejak dini kurang mendapatkan pendidikan keluarga dan terhambat perkembangan sosial emosionalnya dan perkembangan jiwanya, akan banyak mengalami masalah didalam pergaulannya (Dwi, 2011:47). Televisi sebagai media massa sangat bermanfaat dalam memajukan pendidikan suatu bangsa, seperti yang dikutip oleh Darwanto dalam bukunya *Televisi Sebagai Media Pendidikan* menjelaskan bahwa televisi untuk kita sebagai "Jendela dunia", apa yang kita lihat melalui jendela ini, sangat membantu mengembangkan daya kreasi kita, hal seperti ini diungkapkan oleh Walter Lippman beberapa tahun yang lalu, bahwa dalam pikiran kita ada semacam ilustrasi gambar dan gambar-gambar ini merupakan suatu yang penting dalam hubungannya dengan proses belajar, terutama sekali yang berkenaan dengan orang, tempat dan situasi yang tidak setiap orang pernah ketemu, mengunjungi atau telah mempunyai pengalaman (Darwanto, 2007:118).

Besarnya potensi media televisi mampu memberikan nilai-nilai positif yang lebih banyak untuk masyarakat khususnya generasi muda. Stasiun televisi yang menyiarkan program acara untuk anak-anak dan remaja bisa memberikan nilai edukasi yang dapat digali dan difokuskan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam ilmu pengetahuannya. Dengan modal *audio visual* yang dimiliki, siaran televisi sangat komunikatif dalam memberikan pesan-pesannya. Karena itulah

televisi sangat bermanfaat sebagai upaya pembentuk sikap perilaku dan sekaligus perubahan pola pikir.

Media massa televisi mempunyai fungsi utama yang harus diperhatikan yaitu fungsi informatif, rekreatif, edukatif dan sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru. Namun jika melihat kenyataan yang terjadi sekarang ini, acara-acara televisi lebih kepada fungsi rekreatif dan informatif dalam bidang *infotainment* saja. Sedangkan fungsi informatif dalam bidang ilmu pengetahuan sangat sedikit sekali. Hal ini bisa dilihat dari susunan acara televisi yang kebanyakan diisi oleh sinetron-sinetron dan *infotainment*. Sedangkan acara yang mengarah kepada pendidikan dan pengetahuan sangat kecil sekali frekuensinya.

Informasi yang bersumber dari manusia, ide, gagasan, dan pendapat serta peristiwa-peristiwa dapat diproduksi atau diolah menjadi beragam bentuk salah satunya dalam program acara televisi. Salah satu format program acara yang kaya akan informasi adalah *magazine*. *Magazine* merupakan gabungan dari uraian fakta dan opini yang dirangkai dalam satu mata acara (Gerzon: 2008:27). Di Indonesia format program *magazine* cukup populer, salah satu stasiun tv yang banyak menyiarkan program *magazine* adalah di stasiun tv trans 7 seperti Warna, Brownis, Tau Gak Sih, Indonesia, *Fish and Chef* yang dikemas dengan penyajian yang cukup menarik. Sebagaimana majalah cetak, program *magazine* memiliki waktu terbit berkala. Dalam program *magazine* terdapat rubrik tetap yang berisi bahasan-bahasan. Produser program *magazine* memiliki banyak kemungkinan untuk menyusun rubrik-rubriknya secara bervariasi. Sementara itu, gaya sajiannya dapat bermacam-macam. Pemilihan rubrik yang tepat dan gaya sajian yang menarik membuat program ini sangat disukai.

Program acara televisi ini adalah program *magazine* yang berjudul “Sobat Bumi”. Penciptaan program ini memiliki target *audiens* anak remaja untuk mendapatkan informasi sekaligus edukasi. Informasi yang disajikan dalam program ini merupakan liputan dengan tema tentang pelestarian lingkungan hidup dan topik yang berbeda disetiap episodenya. “Sobat Bumi” merupakan program *magazine* yang menggunakan pendekatan *timeless* program dalam liputan

investigasinya, yang berarti liputan laporan berita yang dapat ditonton kapan saja dan informasinya akan menarik dan *up to date* sepanjang waktu. Dengan dipandu oleh dua orang presenter anak remaja, sajian program ini diharapkan akan lebih dekat dengan sasaran *audiens*. Rubrik dalam program “Sobat Bumi” yang diisi diantaranya adalah rubrik dengan nama Kilas Balik yaitu laporan berita mengenai kasus-kasus bencana alam, rubrik TAKAR berisi mengenai uraian materi edukasi ilmu pengetahuan dari seorang pakar, rubrik Tebak Kata yaitu rubrik yang berisi *vox-pop* kepada remaja mengenai istilah kata, rubrik Sekitar Kita yang merupakan liputan berita yang berisi mengenai tokoh dan lingkungan disatu wilayah yang berperan penting terhadap pelestarian lingkungan dan rubrik In-Tips merupakan sajian instruksional yang berisi mengenai percobaan *sains* dan ilmu pengetahuan. Dalam keseluruhan sajian *segment* ini akan dihubungkan oleh narasi yang dituturkan oleh narator yaitu presenter program dari program Sobat Bumi. Informasi pesan yang disampaikan diwujudkan dengan narasi yang memiliki bahasa tutur yang ringan dan bersifat menghibur sesuai dengan target penontonnya yaitu anak remaja.

Program *magazine* tugas akhir “Sobat Bumi” kali ini, merupakan sebuah episode tentang tema bahasan mengenai masalah dan pengelolaan sampah. Sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat sering diangkat, namun juga paling mudah dilupakan. Sampah sudah menjadi masalah nasional, Bank Dunia mencatat produksi sampah perkotaan Indonesia mencapai 10 juta ton pertahun. Timbunan sampah membesar 24 persen pertahun dan mirisnya pertumbuhan itu tidak diimbangi sarana teknis pengelolaan sampah tidak terurus. Keterbatasan pengelolaan sampah diperburuk dengan cara pandang sebagian orang bahwa sampah dan limbah rumah tangga atau industri sudah tidak bermanfaat lagi (Ahmad, 2009: 92).

Adanya program ini diharapkan bisa menanamkan cinta lingkungan bagi anak muda untuk selalu peduli terhadap lingkungan hidup.

B. Ide Penciptaan

Besarnya pengaruh televisi dalam kehidupan manusia memunculkan keinginan untuk memanfaatkan televisi sebagai media pendidikan dan informasi. Di Indonesia, Pusat Teknologi Komunikasi (PUSTEKOM) sebagai salah satu lembaga unggulan (*center of Excellence*) berperan serta aktif dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan nasional dan pembangun sumber daya manusia melalui pengembangan dan pendayagunaan teknologi komunikasi dan informasi juga membuat siaran televisi yang dikhususkan untuk sarana edukasi yang disebut TVE. Program Siaran acara-acara tersebut mengilhami pada penciptaan karya seni yang ingin menyajikan program yang sifatnya edukatif, informatif serta menghibur yang diaplikasikan dalam program "Sobat Bumi".

Program acara *magazine* "Sobat Bumi" berangkat dari fenomena persoalan lingkungan hidup yang menjadi topik bahasannya. Banyaknya bencana yang terjadi dimuka bumi ini akibat berbagai aktivitas manusia itu sendiri seperti banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya. Berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia dan oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang baik atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Dalam kondisi seperti ini, lingkungan hidup perlu diatur dan dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal, mencukupi kebutuhan generasi saat ini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan generasi yang akan datang. Ilmu lingkungan biasanya membahas pencemaran yang disebabkan oleh aktivitas manusia, yang dapat dicegah dan dikendalikan.

Pembuatan karya "Sobat Bumi", karena ingin menyajikan sebuah program *magazine* secara berkala yang di tujukan untuk sarana informasi dan edukasi bagi remaja dalam ilmu pengetahuan, dengan mengenalkan masalah yang mendasar atas masalah-masalah sesuai tema dalam penyajian programnya.

Ide penciptaan "Sobat Bumi" episode sampah muncul dari pengamatan terhadap masalah sampah. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah menyebabkan volume sampah terus meningkat. Sampah juga merupakan masalah pelik di kota-kota besar di Indonesia tidak terkecuali di Yogyakarta,

informasi yang menarik mengenai masalah sampah ini lahir dari adanya pengelolaan sampah secara mandiri oleh masyarakat Yogyakarta, lahirnya kawasan peduli terhadap lingkungan seperti desa Badegan Yogyakarta yang telah menjalankan proses pengolahan sampah secara mandiri, serta industri pengolahan sampah yang memiliki nilai lebih seperti aneka produk kerajinan dari sampah plastik, kerajinan dari kain perca serta pupuk kompos dari sampah organik. Sebuah contoh inspiratif yang dapat menggugah kesadaran bagi masyarakat lain untuk memperbaiki sistem penanganan dan pengolahan sampah.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan membuat karya seni program magazine Sobat bumi yaitu sebagai sarana pengembangan keahlian sebagai konseptor dalam penciptaan program *magazine* yang dapat memberikan alternatif program edukatif serta informatif anak remaja dengan bentuk penyajiannya lebih santai dan menghibur. Selain itu juga dengan penciptaan program magazine Sobat Bumi bertujuan untuk menginformasikan kepada penonton mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, sehingga merangsang kesadaran penonton akan bahaya dari kerusakan lingkungan.

Manfaat penciptaan karya ini bagi masyarakat adalah mengajarkan dan memberikan informasi yang bernilai edukatif untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya bagi remaja. Bagi kalangan Akademisi, penelitian ini adalah sebuah penelitian terhadap pelestarian lingkungan yang ada di Indonesia, sehingga program ini dapat menambah referensi karya baru dan menjadi panduan saat pembuatan produksi dengan format dan tema yang sama.

D. Tinjauan Karya

Banyak karya ataupun tayangan televisi yang menjadi acuan dalam pembuatan karya *magazine* "Sobat Bumi" terutama dalam hal gaya bertutur dan visual penyampaian informasi beritanya.

1. Bumiku Satu

Bumiku Satu adalah program mingguan *talkshow* stasiun televisi DAAI TV mengenai pendidikan lingkungan yang ditujukan bagi pemirsa muda yang masih duduk di bangku SMP dan SMU yang tayang pada minggu sore pukul 15.30 WIB. Dari segi isi *talkshow* hal-hal yang disampaikan dalam program ini adalah pengetahuan mengenai lingkungan hidup, upaya pelestarian lingkungan hidup di sekitar sekolah serta percobaan sederhana mengenai sains yang terkait yang berhubungan dengan masalah lingkungan hidup.



a
b
Capture 1a-b.
Bumiku Satu episode Duta Lingkungan Beyer
Sumber: DAAI TV

Program "Bumiku Satu" ini memiliki kesamaan topik bahasan dimana di dalam "Sobat Bumi" juga membahas tentang lingkungan hidup yang bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian kaum muda terhadap lingkungan mereka sekaligus menumbuhkan kreativitas dalam bidang *sains* dan lingkungan hidup melalui percobaan-percobaan kecil yang ditampilkan. Jika dalam Bumiku Satu uraian dari penjelasan sajian program lebih didominasi oleh *talk show* maka dalam Sobat Bumi unsur penerangan pengetahuan tentang alam dan lingkungan sekitar juga ditekankan dalam program ini. Program yang menampilkan tata gambar artistik dan penyuntingan yang dinamis ini selalu menampilkan himbauan untuk pelestarian dan ilmu pengetahuan alam. Dalam program Sobat Bumi terdapat visual pendukung secara teknis menggunakan teknik animasi dalam penjelasan yang ilmiah guna mempermudah pesan yang disampaikan dan juga sebagai daya tarik *visual* bagi penontonnya terutama anak remaja.

2. Warung VOA

Warung VOA adalah program televisi VOA berbahasa Jawa yang bekerjasama dengan JTV (Jawa Pos Televisi), liputannya mengangkat topik sosial dan budaya di Amerika lewat kaca mata perantau Indonesia ataupun warga AS sendiri yang tayang di JTV setiap hari Minggu 7.30 pagi WIB.

Cak Supri dan Ning Nadia mengajak dalam mengobrol berbagai topik sosial dan budaya, sambil belajar Bahasa Inggris dengan penutur asli bahasa Inggris. Ada juga Cak Nova yang menjawab berbagai pertanyaan tentang Amerika. Pada program Warung VOA yang menjadi referensi program Sahabat bumi juga episode warung VOA dengan topik pemanfaatan sampah di Amerika. Presenter selaku penyaji program bercerita mengenai permasalahan sampah di Amerika sendiri kemudian dilanjutkan ke liputan mengenai berita aktivis lingkungan oleh masyarakat yang peduli dengan pemanfaatan limbah menjadi barang layak pakai. Liputan tersebut juga terdiri tiga segemen yang dalam sajiannya memaparkan masalah dengan format *feature* dari tokoh masyarakat dalam mengelola dalam pemanfaatan sampah.



Capture 2a-b.
Program Warung VOA
Sumber: JTV

Kesamaan dalam program Sahabat Bumi ini juga terletak dari pemandu acara (presenter), presenter dalam program Sahabat Bumi akan dibawakan oleh dua orang remaja sesuai dengan target penontonnya juga untuk para remaja. Obrolan tersebut juga bukan *talkshow* yang begitu saja spontan diutarakan oleh presenter program acara, namun presenter dituntun dengan naskah yang ada dengan bentuk

narasi objektif dan subjektif yang diharapkan penonton lebih mudah menerima informasi dari pesan yang ingin disampaikan dari program Sobat Bumi.

3. Tau Gak Sih

Tau Gak Sih merupakan program yang memberikan informasi-informasi menarik disekitar kita yang sering terlewatkan atau belum diketahui secara umum. Program *magazine* yang ada di stasiun TV Trans 7 ini tayang pada pukul 14.45 WIB senin sampai dengan Jum'at. Secara keseluruhan pada program ini pesan dan informasi yang disajikan dibangun oleh narasi. Kekuatan program ini terletak pada narator dalam menyajikan programnya, baik menghubungkan dan mendeskripsikan materi *visual* sehingga penonton mudah menanggapi konten sebagai informasi ringan serta menghibur.

Kesamaan dalam program Sobat Bumi ini adalah fungsi dari narator itu sendiri juga merupakan penyampai pesan dan informasi kesemua segmen dalam sajian program, karena sifatnya yang lebih edukatif maka narasi yang dibangun dalam program lebih banyak memaparkan dan menguraikan deskripsi masalah-masalah sehingga perhatian penonton lebih terpusat pada konten materi program Sobat Bumi. Gaya bertutur oleh narator program Tau gak sih baik dalam penyampaian informasi pesan ataupun *statement* dipresentasikan oleh pembicara fiktif terkecuali *statement* dari jawaban Kuis yang di presentasikan oleh *talent* aktor pada programnya. Sebuah *statement* dapat dipresentasikan kepada *audiens* melalui mediasi pembicara fiktif. Seorang pembicara fiktif, seorang agen yang secara teknis dikenal sebagai *narator*. Namun seorang narator tidak selalu bertugas menghubungkan rangkaian kejadian secara terus menerus. Apabila kalimat langsung muncul dalam teks, narator seolah-olah mentransfer fungsinya kepada salah satu aktor. Konsep narator ini disebut sebagai pembicara fiktif merupakan tipe pembicara pertama. Perbedaan dari program Tau gak sih ini adalah narator sebagai pembicara pada programnya sendiri adalah *host* dari program Sobat Bumi sendiri. Penggunaan konsep narator karakter ini diharapkan isi dari pesan yang ingin disampaikan mudah dipahami oleh penonton.



Capture 3a-b.
Program TV Tau Gak Sih
Sumber: Trans 7

Hal lain yang menjadi acuan dari program Tau Gak Sih adalah pertanyaan-pertanyaan sederhana seputar pengetahuan umum dan unik yang jarang diketahui oleh masyarakat menjadi contoh tema yang diangkat dalam programnya. Pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat umum, yang memberikan tanggapan jawaban yang beragam baik salah ataupun benar. Dari spontanitas jawaban yang salah menjadi daya tarik hiburan yang menarik dalam sajiannya dengan dukungan grafis gambar yang dibuat lucu atas jawaban yang keliru, namun klarifikasi dari jawaban yang benar dijelaskan pula oleh pakar atau ahli dari permasalahan tersebut. Sobat Bumi terdapat segmen *interactive* seputar pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat umum yang dibuat mirip dalam sajian Tau Gak Sih, pertanyaan yang dilontarkan akan melengkapi informasi dari program Sobat Bumi, tentunya pertanyaan itu akan ditujukan kepada anak remaja dalam memahami sejauh mana wawasan pengetahuannya. Sifat dari segmen ini adalah pelengkap sekaligus penghibur guna program tidak menjemukan yang muncul diakhir segemen atau sebelum dan sesudah jeda iklan pada program Sobat Bumi.